



ISTIMEWA

BUAH BIBIR | **ESTER ELISABETH ASPIN**
MAHASISWI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Tertarik Isu Demokrasi

MEWUJUDKAN demokrasi yang ideal adalah hal yang mustahil. Alasannya, demokrasi adalah konsep yang utopis. Demikian dikatakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, Ester Elisabeth Aspin.

Penggemar bacaan fantasy sci-fi karya Christopher Paolini, J.K. Rowling dan J.R.R. Tolkien itu mengatakan jika Indonesia sekarang ini sudah mampu menghadirkan kehidupan demokratis. Oleh karenanya, Ester, sapa-anya, heran dengan orang yang melontarkan kritik menganggap demokrasi Indonesia gagal. Ia menyontohkan perkembangan pers dari waktu ke waktu. Pers hari ini, kata dia, sangat

berbeda dibanding dengan pers di era 1940-an. Kebebasan pers, kata dia, adalah salah satu contoh penerapan demokrasi. "Jika mendalami sejarah perjuangan pers sejak 1940 sampai sekarang, pasti tahu, pers sekarang punya hak seratus kali lipat lebih luas," ujar Ester yang selalu tertarik dengan isu demokrasi itu, Selasa (11/2).

Berbarengan dengan itu, semua orang sekarang ini juga bisa mengekspresikan pendapatnya. Saat semua orang punya persamaan hak dalam mengutarakan pendapat dan berdampak pada conflict of interest, hal itu sangat wajar. Selain tertarik pada isu-isu demokrasi, gadis yang pernah mengikuti ajang Harvard National MUN pada Februari 2018 ini juga tertarik pada isu gender. (adi)